

RINGKASAN

M. FIRMA ARI PRATAMA. 125040101111025. Analisis Pendapatan Usahatani dan Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Belimbing Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro. Di bawah bimbingan Dwi Retno Andriani, SP. MP

Agrowisata Petik Belimbing terletak di Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro. Agrowisata Petik Belimbing dirintis oleh tokoh-tokoh desa dan diresmikan sebagai Agrowisata pada tahun 2011. Agrowisata Petik Belimbing Desa Ngringinrejo merupakan Agrowisata baru yang membutuhkan banyak pengembangan.

Sebagai wisata baru, terdapat beberapa kendala yang dihadapi Agrowisata Petik Belimbing dalam pengembangannya. Kendala yang dihadapi dalam usaha agrowisata petik belimbing yaitu dukungan petani masih rendah dalam pengembangan Agrowisata yang terlihat dari ketidak aktifan petani mengikuti pertemuan rutin kamis pon yang dilakukan 1 kali dalam sebulan., fasilitas yang dimiliki masih terbatas seperti belum adanya tempat informasi mengenai Agrowisata, terdapat Agrowisata pesaing yang menimbulkan persaingan pasar dalam memasarkan produk dan jasa yang terdapat di Agrowisata dan belum adanya informasi pendapatan usahatani belimbing yang menyebabkan belum adanya bantuan permodalan dari pihak luar Agrowisata. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan suatu penelitian mengenai analisis pendapatan usahatani dan strategi pengembangan Agrowisata Petik Belimbing dalam menghadapi persaingan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani, menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan), menganalisis faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang berpengaruh terhadap Agrowisata Petik Belimbing dan merumuskan strategi pengembangan yang tepat digunakan untuk Agrowisata Petik Belimbing, Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro.

Hasil analisis pendapatan usahatani menunjukkan bahwa biaya variabel usahatani belimbing yang dikeluarkan sebesar Rp. 38.009.375,1 /ha/tahun dan biaya tetap usahatani belimbing yang dikeluarkan sebesar Rp. 30.944.013,1 /ha/tahun, sehingga total biaya usahatani sebesar Rp. 68.953.388,2 /ha/tahun. Total penerimaan usahatani belimbing sebesar Rp. 171.124.000,00 /tahun/ha. Pendapatan usahatani belimbing sebesar 102.170.612,00 /ha/tahun.

Analisis lingkungan Agrowisata Petik Belimbing menghasilkan faktor-faktor strategi internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan Agrowisata. Kekuatan yang dimiliki yaitu lokasi Agowisata yang mudah dijangkau, lokasi wisata yang luas yang terdiri dari berbagai paket wisata, melakukan banyak promosi, jumlah petani belimbing sangat banyak, adanya dokumentasi administrasi dan pencatatan keuangan, harga paket wisata yang tergolong murah. Kelemahan yang dimiliki yaitu fasilitas yang dimiliki masih terbatas, peningkatan produk olahan buah belimbing belum maksimal, belum adanya pendataan pemasaran secara komputerisasi, belum adanya kerjasama dengan biro perjalanan wisata, tingkat pendidikan petani masih rendah dan belum adanya bantuan permodalan dari pihak luar Agrowisata. Peluang yang dimiliki oleh Agrowisata Petik Belimbing yaitu

Jumlah wisatawan yang banyak pada saat akhir pekan dan hari libur, terdapat Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang memproduksi aneka olahan berbahan dasar belimbing, dukungan pemerintah dalam bidang promosi, perkembangan teknologi internet dapat mempermudah promosi, fluktuasi harga tidak terlalu signifikan mempengaruhi usaha. Ancaman yang dimiliki yaitu daya dukung masyarakat rendah dalam pengembangan Agrowisata, wisatawan memiliki keleluasaan untuk berkunjung ke objek wisata lain, kurangnya pelatihan peningkatan SDM dari pemerintah, kemampuan petani yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi internet, akan tumbuh Agrowisata pesaing.

Kombinsi matriks IFE dan EFE memposisikan Agrowisata Petik Belimbing pada sel II yang digambarkan sebagai *Grow and Build* yang dapat dijalankan dengan strategi Intensif seperti penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk atau strategi terintegrasi seperti integrasi ke depan, integrasi ke belakang, dan integrasi horizontal.

Berdasarkan analisis SWOT dihasilkan 4 alternatif strategi yang layak, akan tetapi tidak semua strategi yang dikembangkan dalam matriks SWOT akan dipilih untuk diimplementasikan. Alternatif strategi tersebut yaitu Strategi S-O dengan melakukan penambahan paket wisata baru yang lebih inovatif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan melakukan dokumentasi administrasi serta pencatatan keuangan disetiap kegiatan Agrowisata. Strategi W-O dengan mencari investor untuk meningkatkan skala usaha dan permodalan serta meningkatkan produk olahan buah belimbing. Strategi S-T dengan melakukan pelatihan kepada petani belimbing dan masyarakat sekitar tentang kepariwisataan dalam menciptakan desa wisata dan melakukan kerjasama dengan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro dengan mengadakan paket wisata bersama dengan pesaing. Strategi W-T Meningkatkan kerja sama dengan semua petani belimbing dalam melakukan pengaturan waktu panen belimbing agar persediaan pasokan buah belimbing selalu ada dan bekerjasama dengan biro perjalanan wisata agar agrowisata petik belimbing dimasukkan dalam paket perjalanan wisata yang terdapat di biro perjalanan tersebut..

Berdasarkan hasil analisis QSPM diperoleh strategi yang diprioritaskan dari beberapa alternatif strategi yang dihasilkan matrik SWOT. Strategi yang diprioritas tersebut yaitu mencari investor untuk meningkatkan skala usaha dan permodalan serta meningkatkan produk olahan buah belimbing.

SUMMARY

M. FIRMA ARI PRATAMA. 125040101111025. Analysis Farm Income and Development Strategic of Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village of Kalitidu District, Bojonegoro . Under the guidance of Dwi Retno Andriani, SP. MP

Agrotourism Starfruit is located in Ngringinrejo Village, District Kalitidu, Bojonegoro. Agro Pick Belimbing pioneered by figures such as agro-tourism village and inaugurated in 2011. Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village is a new agro-tourism which requires a lot of development.

As a new tour, there are constraints faced Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village its development. Obstacles encountered in the business of agro quotation leatherback is support for farmers is still low in the development of Agrotourism as seen from inactivity farmers following the regular meeting Thursday pound conducted 1 time in a month., Facility owned still limited as there are no places information about Agro, there Agrowisata competitor raises market competition in marketing products and services contained in the Agrotourism and lack of information starfruit farm income is causing the lack of capital support from outside parties Agro. Based on this, then do some research on farm income analysis and strategy development Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village the face of competition.

This study aimed to analyze the farm income, analyze the internal factors (strengths and weaknesses) and analyze the external factors (opportunities and threats) influencing the Agrotourism Starfruit and formulate a development strategy that is appropriate for Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village of Kalitidu District, Bojonegoro.

The results of the analysis of farm incomes show that the variable costs incurred starfruit farm Rp. 38.009.375,1/ha/year and fixs costs incurred starfruit farm Rp. 30.944.013,1 /ha/year for a total cost of farming Rp. 68.953.388,2 /ha/year. Total revenue of farming Rp. 171.124.000,00 /ha/year. Starfruit farm income amounted to 102.170.612,00 /ha/year.

Agrotourism Starfruit Ngringinrejo Village environmental analysis produce factors internal and external strategy that includes strengths and weaknesses and the opportunities and threats faced in the development of Agrotourism. Power that is Agrotourism location with in easy reach, extensive tourist sites consisting of various travel packages, do a lot of promotion, very much leatherback farmers, their administrative documentation and financial records and tour package prices are relatively cheap. Weaknesses, owned facilities are limited, the increase in refined products of star fruit is not maximized, yet their marketing computerized data collection, lack of cooperation with travel agencies, farmer education level is still low and there is no funding assistance from outside parties Agrotourism. Opportunities owned by Agrotourism that the number of tourists that a lot on weekends and holidays, There are KUB that produce processed made of starfruit, the government's support in the field of promotion, the development of technology Internet can facilitate the promotion, price fluctuations are not too significantly affect the business. Threats owned namely low carrying capacity of the community in the development of agrotourism, Tourist have flexibility for a visit to the tourist attraction into a tourist attraction other, the lack of human resource development

training from the government, the ability of farmers who are still lacking in the use of Internet technology, will grow Agro competitors.

IFE and EFE matrix combination position Agrotorism starfruit quotation on the cell II which is described as Grow and Build to run with intensive strategies such as market penetration, market development and product development or integrated strategies such as forward integration, backward integration and horizontal integration.

Based on the SWOT analysis produced four viable alternative strategy, but not all the strategies developed in the SWOT analysis will have to be implemented. The alternative strategy is strategy S-O with the addition of a new travel package more innovative to increase the number of tourist visits, perform administrative documentation and financial records every activity Agro. Strategy W-O with looking for investors to increase the scale of operations and capital as well as increase the processed products of starfruit. Strategy S-T to conduct training to farmers starfruit and surrounding communities about tourism in creating a tourist village and in cooperation with the attractions that are in Bojonegoro by organizing tour packages along with competitors. Strategy W-T Increasing collaboration with all farmers in the timing starfruit carambola crop that supplies the supply of star fruit is always there and in cooperation with the travel agency in order to reap agro leatherback included in the travel package contained in the travel agency .

Based on the analysis results obtained QSPM prioritized strategies of several alternative strategies generated SWOT matrix. The prioritized strategy that is looking for investors to increase the scale of operations and capital as well as increase the processed products of star fruit.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani dan Strategi Pengembangan Agrowisata Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro” dengan lancar.

Perkembangan sektor pertanian memacu adanya suatu inovasi-inovasi baru yang harus dikembangkan di bidang pertanian. Salah satu inovasi untuk mengembangkan sektor pertanian yaitu menggabungkan dengan sektor pariwisata. Penggabungan sektor pertanian dengan sektor pariwisata dalam bentuk wisata pertanian ini disebut dengan agrowisata. Salah satu objek agrowisata yang dapat dikembangkan adalah produk hortikultura. Potensi pengembangan tanaman hortikultura salah satunya pada tanaman buah-buahan, karena merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang diminati oleh masyarakat dalam pemenuhan gizi, vitamin, mineral dan zat penting lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh.

Agrowisata dapat dijadikan sebagai media promosi produk pertanian dan media pendidikan masyarakat dalam mengenalkan potensi di bidang pertanian. Pengembangan agrowisata harus dikelola dengan baik dan diperlukan strategi pengembangan yang tepat agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menganalisis pendapatan usahatani dan strategi pengembangan Agrowisata Petik Belimbing yang terdapat di Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, petani Agrowisata, pengelola Agrowisata, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan pihak lain yang membutuhkan informasi terkait bahasan ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Malang, Februari 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bojonegoro pada tanggal 18 Juni 1994. Penulis merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Fatkur Rokhman dan Ibu Heni Andawati. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK PKK Sukosewu pada tahun 1998-2000. Pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SDN Sukosewu pada tahun 2000-2006. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sukosewu pada tahun 2006–2009. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Bojonegoro pada tahun 2009-2012. Pada tahun 2012 diterima kuliah di Universitas Brawijaya dengan mengambil Program Studi Agibisnis Fakultas Pertanian melalui jalur Prestasi Akademik.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif diberbagai kegiatan kampus, baik organisasi maupun kepanitiaan. Penulis aktif di Organisasi BEM FP UB 2013 sebagai staff Advokesma dan BEM FP UB 2014 sebagai Menteri Advokesma. Kegiatan kepanitiaan yang pernah diikuti seperti acara AVG pada saat perayaan ulang tahun Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dan berbagai di kegiatan kampus.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Tentang Belimbing.....	11
2.3 Tinjauan Tentang Konsep Agribisnis.....	12
2.4 Tinjauan Tentang Agrowisata.....	13
2.5 Konsep Dasar Strategi Pengembangan.....	16
2.6 Formulasi Strategi.....	18
2.7 Tinjauan Mengenai Analisis Lingkungan, SWOT dan QSPM.....	19
2.8 Tinjauan Tentang Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	25
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	28
3.2 Batasan Masalah.....	32
3.3 Definisi Operasional.....	32
 IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
4.2 Metode Penentuan Responden.....	39
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	40
4.4 Metode Analisis Data.....	41

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Agrowisata Petik Belimbing-----	51
5.2 Karakteristik Responden-----	55
5.3 Daya Tarik Pengembangan Agrowisata-----	58
5.4 Sub Sistem Agribisnis di Agrowisata Petik Belimbing Desa Ngringinrejo-----	61
5.5 Analisis Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Belimbing-----	62
5.6 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Agrowisata Petik Belimbing-----	65
5.7 Perumusan Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Belimbing----	74

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan-----	88
6.2 Saran-----	89

DAFTAR PUSTAKA-----	90
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-----	92
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Bojonegoro-----	2
2.	Kandungan Gizi pada Buah Belimbing Manis-----	12
3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Analisis Pendapatan Usahatani -----	33
4.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Analisis Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal-----	35
5.	Penilaian Bobot Faktor Strategi Internal Agrowisata Petik Belimbing-----	44
6.	Penilaian Bobot Faktor Strategi Eksternal Agrowisata Petik Belimbing-----	44
7.	Matrik IFE untuk perhitungan skor faktor internal-----	46
8.	Matrik EFE untuk perhitungan skor faktor eksternal-----	46
9.	Matrik SWOT-----	48
10.	Matrik QSPM-----	49
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia-----	55
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan-----	56
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin-----	57
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan-----	57
15.	Rata-rata biaya variabel dalam 1 hektar/tahun-----	63
16.	Rata-rata biaya tetap dalam 1 hektar/tahun-----	64
17.	Rata-rata Penerimaan usahatani belimbing dalam 1 hektar/tahun-----	64
18.	Rata-rata Pendapatan usahatani belimbing dalam 1 hektar/tahun-----	65
19.	Faktor-faktor Strategi Internal Agrowisata Petik Belimbing-----	71
20.	Faktor-faktor Eksternal Agrowisata Petik Belimbing-----	74
21.	Matriks IFE Agrowisata Petik Belimbing-----	75
22.	Matriks EFE Agrowisata Petik Belimbing-----	77
23.	Analisis SWOT Agrowisata Petik Belimbing-----	83
24.	Analisis QSPM Agrowisata Petik Belimbing-----	86

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Kerja Analitis Perumusan Strategi-----	19
2.	Skema Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani dan Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Belimbing Desa Ngringinrejo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro-----	31
3.	Matrik Internal-Eksternal (IE)-----	47
4.	Struktur Organisasi Agrowisata Petik Belimbing-----	52
5.	Aktivitas wisatawan melihat suasana kebun dan kegiatan petani-----	59
6.	Kegiatan memetik buah belimbing di Agrowisata Petik Belimbing-----	60
7.	Kegiatan wisatawan membeli oleh-oleh buah belimbing-----	61
8.	Kegiatan Okulasi pada pohon belimbing-----	66
9.	Produk Sirup Belimbing dan Sari Belimbing-----	68
10.	Matrik IE Agrowisata Petik Belimbing-----	79



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Desa Ngringinrejo.....	92
2.	Peta Kebun Agrowisata Petik Belimbing.....	93
3.	Daftar Karakteristik Responden Petani Belimbing.....	94
4.	Daftar Karakteristik Responden Pengelola Agrowisata Petik Belimbing.....	96
5.	Kuisioner Penentuan Bobot, <i>Rating</i> dan <i>Attractive Score</i> Faktor Internal dan Eksternal Agrowisata Petik Belimbing.....	97
6.	Tabulasi Data Penentuan Bobot Faktor Internal dan Eksternal Agrowisata Petik Belimbing.....	104
7.	Tabulasi Data Penentuan <i>Rating</i> Faktor Internal dan Eksternal Agrowisata Petik Belimbing.....	105
8.	Perhitungan Skor Faktor Internal dan Eksternal.....	106
9.	Tabulasi Data Penentuan Nilai <i>Attractive Score</i> (AS) Faktor Internal dan Eksternal.....	107
10.	Kuisioner Pendapatan Usahatani.....	108
11.	Biaya Usahatani Belimbing Pada Periode Panen Tahun 2015.....	112
12.	Penerimaan Usahatani Belimbing Pada Periode Panen Tahun 2015.....	114
13.	Pendapatan Usahatani Belimbing Pada Periode Panen Tahun 2015.....	116
14.	Dokumentasi.....	118